

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK DAN PERAN
ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 10 MEDAN**

Vidia Wardana¹, Eko Wahyu Nugrahadi²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹vidiawrdna02@gmail.com, ²ewahyunugrahadi@yahoo.com

Abstract: *This study aimed to determine the influence of TikTok usage intensity and parental roles on the learning motivation of tenth-grade students at SMA Negeri 10 Medan. This research employed a quantitative approach with an ex-post facto design. The population consisted of 154 tenth-grade students, and the sample was selected using simple random sampling. Data were collected through observation, documentation, and Likert-scale questionnaires, while data analysis was conducted using multiple linear regression. The results showed the regression equation $Y = 9.293 - 0.212X_1 + 0.942X_2$. Partially, TikTok usage intensity had a negative and significant effect on learning motivation ($t_{count} = -2.996$; $sig. = 0.003 < 0.05$), while parental roles had a positive and significant effect on learning motivation ($t_{count} = 16.312$; $sig. = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, TikTok usage intensity and parental roles significantly affected students' learning motivation ($F_{count} = 137.787$; $sig. = 0.000 < 0.05$). The coefficient of determination indicated that both variables contributed 64.1% to students' learning motivation, while the remaining 35.9% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that TikTok usage intensity and parental roles have a significant influence on the learning motivation of tenth-grade students at SMA Negeri 10 Medan.*

Keywords: *TikTok Usage Intensity; Parents' Role; Learning Motivation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 10 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 154 siswa kelas X, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 9,293 - 0,212X_1 + 0,942X_2$. Secara parsial, intensitas penggunaan TikTok berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar ($t_{hitung} = -2,996$; $sig. = 0,003 < 0,05$), sedangkan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ($t_{hitung} = 16,312$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($F_{hitung} = 137,787$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 64,1% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 10 Medan.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan TikTok; Peran Orang Tua; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting

dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta berusaha mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan akademiknya, sedangkan rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada menurunnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan remaja, termasuk dalam penggunaan media sosial. Salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh siswa adalah TikTok. TikTok menawarkan berbagai konten video pendek yang menarik, interaktif, dan mudah diakses sehingga menjadi salah satu media sosial yang paling populer di kalangan remaja. Di satu sisi, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Namun, penggunaan TikTok yang berlebihan berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya waktu belajar, menurunnya konsentrasi, serta munculnya kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas akademik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat memengaruhi motivasi belajar siswa karena perhatian mereka lebih banyak tersita pada aktivitas hiburan dibandingkan kegiatan akademik.

Selain penggunaan media sosial, faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah peran orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, pengawasan, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas

belajar, serta pendampingan selama proses belajar dapat meningkatkan semangat dan tanggung jawab siswa terhadap kegiatan akademik. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat menyebabkan berkurangnya motivasi belajar dan menurunnya kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban belajarnya.

Fenomena rendahnya motivasi belajar juga ditemukan pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan. Berdasarkan hasil angket pra-penelitian yang diberikan kepada 40 siswa, diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar sebesar 45,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada saat yang sama, intensitas penggunaan TikTok berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 70,4%, sedangkan peran orang tua berada pada kategori rendah dengan rata-rata persentase sebesar 43,3%. Data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa tingginya penggunaan TikTok dan rendahnya keterlibatan orang tua berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan dukungan orang tua merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar masih menunjukkan temuan yang beragam serta memerlukan kajian lebih lanjut pada konteks dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap motivasi belajar siswa, mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa, serta menganalisis pengaruh intensitas

penggunaan TikTok dan peran orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah, orang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta mendukung peningkatan motivasi belajar di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Medan yang beralamat di Jalan Tilak No. 108, Sei Rengas I, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan yang berjumlah 252 siswa yang tersebar dalam tujuh kelas. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 154 responden.

Intensitas penggunaan TikTok diukur melalui indikator waktu penggunaan, dampak penggunaan, dan kecenderungan kecanduan. Peran orang tua diukur melalui indikator pemberian motivasi, bimbingan, pengawasan, kontrol belajar, penghargaan, komunikasi dengan guru, serta pengawasan penggunaan teknologi digital. Motivasi belajar diukur melalui indikator keinginan untuk berhasil, harapan masa depan, kebutuhan belajar, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala

Likert.

Peneliti menggunakan validitas isi (Content Validity). Pemilihan validitas isi dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner telah mewakili indikator variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi dilakukan melalui *expert judgment*, yaitu penilaian rasional oleh pihak yang kompeten terhadap kesesuaian antara kisi-kisi instrumen, butir pernyataan, dan indikator variabel penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas isi melalui *expert judgment* dan dianalisis menggunakan indeks Aiken's V. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,60$.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = motivasi belajar

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

X_1 = intensitas penggunaan TikTok

X_2 = peran orang tua; dan e = error.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap motivasi belajar, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap motivasi belajar, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9.293	5.635		1.649	.101
Intensitas Penggunaan TikTok	-.212	.071	-.145	-2.996	.003
Peran Orang Tua	.942	.058	.790	16.312	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 9,293 - 0,212X_1 + 0,942X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok memiliki arah pengaruh negatif terhadap motivasi belajar, sedangkan peran orang tua memiliki arah pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9.293	5.635		1.649	.101
Intensitas Penggunaan TikTok	-.212	.071	-.145	-2.996	.003
Peran Orang Tua	.942	.058	.790	16.312	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (thitung = -2,996; sig. = 0,003 < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin rendah motivasi belajar siswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan berpotensi mengurangi fokus dan waktu belajar siswa. Karakteristik TikTok yang menyajikan konten singkat, cepat, dan berkelanjutan dapat membuat siswa lebih mudah terdistraksi oleh hiburan digital dibandingkan aktivitas akademik yang memerlukan konsentrasi dan ketekunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melia Maida et al. (2024) yang menemukan bahwa penggunaan TikTok memiliki hubungan negatif dengan motivasi belajar siswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Anugrana Nurhizza Lologau et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menurunkan semangat belajar dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan akademik.

Sedangkan Hasil uji parsial menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (thitung = 16,312; sig. = 0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Perhatian, pengawasan, serta dukungan orang tua mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik. Orang tua yang aktif mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar anak dapat membantu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Munawaroh (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Guo et al. (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

berpengaruh positif terhadap semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44463.583	2	22231.791	137.787	.000 ^b
Residual	24363.774	15	161.349		
Total	68827.357	17			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Intensitas Penggunaan TikTok

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($F_{hitung} = 137,787$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,641, yang berarti kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 64,1% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 35,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal yang berasal dari lingkungan digital dan lingkungan keluarga. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi cenderung menurunkan motivasi belajar, sedangkan peran orang tua yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengawasan penggunaan media sosial serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial dan dukungan keluarga merupakan faktor

yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di era digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan digital dan lingkungan keluarga. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi cenderung berkaitan dengan menurunnya motivasi belajar, sedangkan peran orang tua yang baik mampu memperkuat motivasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana siswa berinteraksi dengan media digital serta memperoleh dukungan dari lingkungan keluarga.

Secara simultan, intensitas penggunaan TikTok dan peran orang tua memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini memperkaya kajian mengenai motivasi belajar di era digital dengan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan keterlibatan orang tua merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar perlu mempertimbangkan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi digital dan penguatan peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrana Nurhizza Lologau, Rohmah Rifani, & Andi Nasrawaty Hamid. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar Di Masa Pembelajaran Daring. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 149–153.
<https://doi.org/10.56799/peshum.v2i>

- 1.1102
- Guo, Z., Chen, C., & Guo, R. (2025). The impact of parental involvement, social support, and peer relationships on L2 learning motivation: A mixed-methods study of Chinese university EFL students. *Acta Psychologica*, 254(February), 104804. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104804>
- Melia Maida et al. (2024). Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Tingkat Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3409–3417. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Munawaroh, V. A. (2019). Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 3 Smp Manba 'ul'ulum Jakarta. *Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta*.
- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. www.bening-mediapublishing.com
- Abdurahman, K., Rakhman, P. A., Rokmanah, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Serang, K., Banten, P., & Abdurahman, K. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. 2(1), 46–55.
- Agriffina, C., Ariyati, I., & Kushendar. (2026). Social Media TikTok and Its Impact on Early Adolescents ' Academic Concentration. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 79–84. <https://doi.org/10.33084/suluh.v11i2.12472>
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. PT. Elex Media Komputindo.
- Baskoro, F., Wijaya, A. Y., Hozairi, & Asrori, zainul M. (2023). Media Sosial Untuk Remaja. *Widina*.
- Batoebara, M. U. (2020). *Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan*. 2, 59–65.
- Chiossi, F., Haliburton, L., Butz, A., & Schmidt, A. (2023). Short-Form Videos Degrade Our Capacity to Retain Intentions : Effect of Context Switching On Prospective Memory. In *Proceedings of the 2023 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems (CHI '23), April 23â•fi28, 2023, Hamburg, Germany (Vol. 1, Issue 1)*. Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3544548.3580778>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1).
- Daniati, N. H., S, N., & Nirwana, H. (2024). *Konsep Dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar*. 2(3), 1099–1104. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Fitriana, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). *Article Analysis Of Motivation Methods And Student Learning*. 1(3), 198–203.
- Irmayani. (2020). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Peserta Didik MTs DDI LERO di Dusun Adolang Desa Laro Kecamatan SuppaBelajar. 1(69), 5–24. <http://repository.iainpare.ac.id/2749/1/14.1100.087.pdf>